

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Leasing di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia pada tahun penelitian. Selain itu, diketahui bahwa nilai *unstandardized coefficient* β variabel inflasi tergolong paling kecil jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia, namun memiliki korelasi yang positif terhadap pembiayaan leasing selama penelitian dilakukan. Yang artinya semakin tinggi inflasi maka pembiayaan leasing akan semakin meningkat dan sebaliknya. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan inflasi yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan leasing pada tahun pengamatan yaitu pada tahun 2013. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat inflasi turun maka tingkat pembiayaan leasing juga turun. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan tingkat inflasi pada tahun 2012 yang diikuti dengan menurunnya tingkat pembiayaan leasing di Indonesia.

Secara teori, inflasi memiliki pengaruh terhadap pembiayaan leasing. Menurut Huda, tingkat inflasi berpengaruh positif atau negatif tergantung derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang tinggi akan berpengaruh pula pada kenaikan harga barang dan jasa. Kenaikan harga barang dan jasa ini terjadi karena permintaan lebih besar dari pada penawaran. Dengan kata lain, terlalu

banyak uang yang memburu barang di pasar.¹ Namun kenaikan satu atau dua barang saja tidak dapat disebut dengan inflasi kecuali kenaikan itu meluas (akan mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.²

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia. Kondisi inflasi paada periode penelitian cenderung stabil sesuai target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia telah merancang target inflasi tahunan sedemikian rupa dengan tujuan agar inflasi actual tetap berada pada sasaran kestabilan perekonomian. Pada tahun penelitian aktualisasi inflasi masih berjalan pada koridor target inflasi. Pada tahun 2013, angka inflasi tertinggi mencapai delapan koma tujuh puluh Sembilan persen. Namun pada tahun ini, kenaikan atau penurunan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing. Dengan demikian perekonomian masih dapat dinyatakan stabil.

Inflasi yang terjadi dalam periode penelitian ini memiliki mean atau rata-rata sebesar lima koma lima ribu enam ratus delapan (5,7608%) yang berarti lebih kecil dari 10% dan berarti pula masih tergolong inflasi ringan. Inflasi ringan yaitu inflasi yang besarnya kurang dari 10% pertahun. Inflasi ini di butuhkan dalam perekonomian dikarenakan akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang atau jasa.³

Selain itu penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih yang menyatakan bahawa inflasi berpengaruh positif

¹ Nurul Huda, et. al., *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*,h. 175

² Bank Indonesia, *Pengaruh Inflasi*, dalam [http://www.bi.go.id/moneter/inflasi/Pengenalan inflasi/](http://www.bi.go.id/moneter/inflasi/Pengenalan_inflasi/) diakses tanggal 20/2017 pukul 13.36 wib.

³ Bambang Wijayanto & Arisanti Wiyaningsih, *Ekonomi & Akuntansi*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2009),h. 112-113

terhadap pembiayaan leasing namun tidak signifikan.⁴ Begitu juga dengan penelitian Priatmadja yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan leasing namun tidak signifikan.⁵ Selanjutnya penelitian dari Ihsan juga yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan leasing namun tidak signifikan.⁶ Pengaruh positif ini berarti setiap kenaikan inflasi maka diikuti dengan kenaikan tingkat pembiayaan leasing dan setiap penurunan inflasi juga akan diikuti dengan penurunan tingkat pembiayaan leasing. Sedangkan pengaruh inflasi terhadap pembiayaan leasing tidak signifikan karena faktor yang memengaruhi pembiayaan leasing tidak hanya variabel makro ekonomi saja. Melainkan faktor internal dari perusahaan seperti kebijakan perusahaan dalam ekspansi.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan leasing.⁷ Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing karena inflasi merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan leasing.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hipotesis dan penelitian sebelumnya dikarenakan subjek, tahun penelitian, dan lokasi penelitian yang

⁴ Ni Nyoman Aryaningsih, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit Di PT. BPD Cabang Pembantu Kediri.*, h. 48

⁵ Sadhana Priatmadja, *Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Per Akad Dan Per Sector Ekonomi DI Bank Syariah X,*, h. 2013

⁶ Muntia Ihsan, *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Pembiayaan Akad Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010,*, h.56

⁷ Yusuf, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Konsumtif Bank Pemerintah Sumatra Utara,*, h.88

berbeda. Alasan lain yang menyebabkan perbedaan penelitian dikarenakan pada tahun penelitian pergerakan pembiayaan leasing sedang mengalami perkembangan dan masih tergolong baru.

B. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pembiayaan Leasing di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia pada tahun penelitian. Selain itu, diketahui bahwa nilai *unstandardized coefficient* β variabel inflasi tergolong paling besar jika di bandingkan dengan variabel bebas lainnya. Variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia, dan juga memiliki korelasi yang positif terhadap pembiayaan leasing selama penelitian dilakukan. Yang artinya semakin tinggi nilai tukar maka pembiayaan leasing akan semakin meningkat dan sebaliknya. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai tukar yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan leasing pada tahun pengamatan yaitu pada tahun 2012. Begitu juga sebaliknya, jika nilai tukar turun maka tingkat pembiayaan leasing juga turun. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan nilai tukar pada tahun 2011 yang diikuti dengan menurunnya tingkat pembiayaan leasing di Indonesia.

Secara teori, nilai tukar memiliki pengaruh terhadap pembiayaan leasing. Menurut Suherman, nilai tukar dapat mempengaruhi pembiayaan leasing, dan pembiayaan leasing itu sendiri berpengaruh signifikan pada pembiayaan leasing. Nilai tukar yang tinggi akan dapat menaikkan tingkat pembiayaan leasing, sementara nilai tukar yang lemah atau rendah akan menurunkan

tingkat pembiayaan leasing dan akhirnya pergerakan pertumbuhan pembiayaan leasing pun menjadi lamban.⁸ Menurut Keown, faktor utama yang berdampak pada kurs mata uang asing antara lain: (a) Faktor ekonomi , (b) Faktor-faktor politik, (c) Faktor-faktor harapan atau psikologis.⁹ Dalam kondisi nilai tukar yang tinggi akan berpengaruh pula pada meningkatnya permintaan akan barang dan jasa khususnya sewa guna usaha.

Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia. Kondisi nilai tukar pada periode penelitian cenderung stabil Pada tahun penelitian. aktualisasi nilai tukar masih berjalan pada koridor yang relative stabil. Pada tahun 2012 angka nilai tukar tertinggi mencapai sebelas ribu empat ratus tujuh belas.

Nilai tukar yang terjadi dalam periode penelitian ini memiliki mean atau rata-rata sebesar sembilan ribu Sembilan ratus tujuh belas. Yang berarti masih tergolong aman. Nilai tukar atau kurs ini di butuhkan dalam perekonomian dikarenakan akan digunakan produsen maupun konsumen dalam lalu lintas perekonomian. Dahlan Siamat menyatakan bahwa “Kurs valuta asing adalah harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain”.¹⁰

Selain itu penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosen yang menyatakan bahawa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan leasing.¹¹ Pengaruh positif ini berarti setiap

⁸ Suhel Suherman, *Manajemen Pembiayaan Lembaga Non Bank* , (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 26

⁹ Arthur J.keown,et.al., *Dasar-Dasar Manejemen Keuangan,*,h. 85

¹⁰ Siamat, *Manajemen Lembaga,...* ,h. 234

¹¹ Hosen, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembayaran Murabahah Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari-Desember 2008,*,h. 87

kenaikan nilai tukar maka diikuti dengan kenaikan tingkat pembiayaan leasing dan setiap penurunan nilai tukar juga akan diikuti dengan penurunan tingkat pembiayaan leasing. Sedangkan pengaruh inflasi terhadap pembiayaan leasing signifikan karena nilai tukar merupakan salah satu faktor eksternal yang dinilai berkaitan erat dengan pembiayaan leasing.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari¹² yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing. Nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing karena nilai tukar merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan leasing.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hipotesis dan penelitian sebelumnya dikarenakan subjek, tahun penelitian, dan lokasi penelitian yang berbeda. Alasan lain yang menyebabkan perbedaan penelitian dikarenakan pada tahun penelitian pergerakan pembiayaan leasing sedang mengalami perkembangan dan masih tergolong baru.

C. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Leasing di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia tahun penelitian. Selain itu, diketahui bahwa nilai *unstandardized coefficient* β variabel inflasi tergolong rendah. Variabel

¹² Maharani Ika Lestari, *Pengaruh Faktor Ekonomi Pada Kinerja Pembiayaan*,,h.38

suku bunga Bank Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia, dan memiliki korelasi yang negatif terhadap pembiayaan leasing selama penelitian dilakukan. Yang artinya semakin tinggi suku bunga Bank Indonesia maka pembiayaan leasing akan semakin menurun dan sebaliknya. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang diikuti dengan penurunan pembiayaan leasing pada tahun pengamatan yaitu pada tahun 2011. Begitu juga sebaliknya, jika suku bunga Bank Indonesia turun maka tingkat pembiayaan leasing akan naik. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan suku bunga Bank Indonesia pada tahun 2013 yang diikuti dengan peningkatan pembiayaan leasing di Indonesia.

Secara teori, suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh terhadap pembiayaan leasing. Menurut Ridwan Jika ada seseorang yang meminjam uang, maka ia harus membayar sewanya sebagaimana yang dilakukan pada kegiatan sewa menyewa.¹³ Menurut Amir, suku bunga Bank Indonesia berpengaruh positif atau negatif tergantung tingkat suku bunga Bank Indonesia itu sendiri. Suku bunga Bank Indonesia yang tinggi akan berpengaruh pula pada menurunnya minat beli masyarakat karena masyarakat akan memilih untuk mendepositokan uangnya di Bank.¹⁴

Suku bunga Bank Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing di Indonesia. Kondisi suku bunga Bank Indonesia pada periode penelitian cenderung stabil sesuai target yang ditetapkan oleh Bank

¹³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*,..h. 49

¹⁴ Alif Amir, *Pembiayaan dan Manajemen Keuangan Lembaga* (Yogyakarta:ANDI, 2005),h. 75

Indonesia. Bank Indonesia telah merancang target suku bunga Bank Indonesia tahunan sedemikian rupa dengan tujuan agar suku bunga Bank Indonesia aktual tetap berada pada sasaran kestabilan perekonomian. Pada tahun penelitian aktualisasi suku bunga Bank Indonesia masih berjalan pada koridor target suku bunga Bank Indonesia. Pada tahun 2014, angka suku bunga Bank Indonesia tertinggi mencapai tujuh koma tujuh puluh lima persen. Dengan demikian perekonomian masih dapat dinyatakan stabil.

Suku bunga Bank Indonesia yang terjadi dalam periode penelitian ini memiliki mean atau rata-rata sebesar enam koma lima ribu Sembilan ratus tiga (6,5938%) yang berarti masih tergolong aman. Suku bunga Bank Indonesia ini di butuhkan dalam perekonomian dikarenakan segala aspek perekonomian standart pengukurannya tak lepas dari suku bunga Bank Indonesia.

Selain itu penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama yang menyatakan bahawa suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing.¹⁵ Begitu juga dengan penelitian Zainuri yang menyatakan bahawa suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing.¹⁶ Pengaruh negatif ini berarti setiap kenaikan suku bunga Bank Indonesia maka diikuti dengan penurunan pembiayaan leasing dan setiap penurunan suku bunga Bank Indonesia akan diikuti dengan

¹⁵ Pratama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005-2009*,, h.72

¹⁶ Fikri Zainuri, *Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Murabahah*, h.

peningkatan pembiayaan leasing. Sedangkan pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap pembiayaan leasing tidak signifikan karena suku bunga Bank Indonesia merupakan salah satu faktor eksternal, masih ada faktor internal yang dirasa erat kaitanya terhadap pembiayaan leasing.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jumhur yang menyatakan bahwa suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan leasing.¹⁷ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti yang menyatakan bahwa suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan leasing.¹⁸

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hipotesis dan penelitian sebelumnya dikarenakan subjek, tahun penelitian, dan lokasi penelitian yang berbeda. Alasan lain yang menyebabkan perbedaan penelitian dikarenakan pada tahun penelitian pergerakan pembiayaan leasing sedang mengalami perkembangan dan masih tergolong baru.

D. Pengaruh Inflasi, Nilai tukar Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Leasing di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi inflasi, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap pembiayaan leasing di Indonesia pada tahun penelitian. Selain itu, diketahui bahwa dari metode pengujian menggunakan Uji F diketahui bahwa ketiga variabel bebas

¹⁷ Jumhur, *Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil Di Kota Pontianak Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan Di BMT*,h. 66

¹⁸ Haidar Sakti, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mega Syariah*,h. 75

ini memiliki pengaruh terhadap pembiayaan leasing. Selain itu didukung pula dengan hasil dari uji koefisien determinasi yang juga menyatakan bahwa ada pengaruh antara inflasi, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia terhadap pembiayaan leasing pada periode penelitian.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hosen yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara inflasi, nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia terhadap pembiayaan leasing.¹⁹

¹⁹ Hossen, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembayaran*,h.89